

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi/ Objek Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penelitian pada PT.PLN (Persero) P3B Sumatera terletak di Jl. Musyawarah/ Nangka Ujung, Kel. Labuhan Ratu Labuh Baru Barat, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru - 28233.

3.2. Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala ukur
Stres (X) adalah suatu tanggapan adaktif, ditengahi oleh perdebatan individual dan/atau proses psikologis, yaitu suatu konsekuensi dari setiap kegiatan (lingkungan), situasi, atau kejadian eksternal yang membebani tuntutan psikologis atau Variabel	1. Beban Kerja	a) Rutinitas pekerjaan b) Tanggung jawab pekerjaan c) Keseimbangan tuntutan pekerjaan dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya	Ordinal
	2. Lingkungan Kerja	a) Kenyamanan dalam bekerja b) Ketersediaan peralatan dan perlengkapan c) Dekorasi atau tata letak ruangan dan peralatan d) Pencemaran yang terjadi dilingkungan kerja	Ordinal
	3. Konflik Dimensi	a) Persaingan yang Indikator	Skala ukur

fisik yang berlebihan terhadap seseorang (Gibson,1987)		tidak sehat a) Sikap pimpinan yang tidak adil dan kurang bersahabat b) Hubungan kerja sama dan komunikasi yang tidak baik antara pimpinan dan karyawan maupun sesama karyawan c) Keikutsertaan atau partisipasi dalam pengambilan keputusan	Ordinal
Kinerja (Y) Kinerja meliputi beberapa aspek yaitu: Quality work promptness, initiative, capability, and communication (Mulyasa, 2004)	1. Kualitas kerja	a) Pencapaian peningkatan kemampuan kerja b) Pemahaman akan hasil kerja yang memenuhi standar c) Tanggung jawab terhadap hasil kerja	Ordinal
	2.Kuantitas kerja	a) Jumlah pekerjaan yang diselesaikan b) Peningkatan akan hasil kerja	Ordinal
	3.Waktu penyelesaian kerja	c) Ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan d) Memanfaatkan waktu e) Datang tepat waktu	Ordinal

3.3. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang penulis kumpulkan pada penelitian ini adalah:

3.3.1. Data Primer, yaitu data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden baik melalui wawancara (interview) dan penyebaran angket (kuisisioner), antara lain, tanggapan karyawan mengenai stress kerja

3.3.2. Data Sekunder, yaitu data dan informasi yang penulis peroleh dari pihak perusahaan untuk melengkapi data primer, meliputi sejarah singkat perusahaan dan aktivitas perusahaan.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian Sistem Transmisi dan karyawan bagian Operasi Sistem pendidikan D3 dan S1 yaitu sebanyak 34 orang.

3.4.2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yang ada. Karena sedikitnya jumlah populasi maka jumlah sampel yang diambil adalah seluruh jumlah populasi yang berjumlah 34 orang dengan menggunakan metode sensus.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data di dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dan memberikan daftar pertanyaan yang telah disiapkan kemudian dibagikan kepada setiap responden untuk diisi dan dijawab.
- b. Wawancara, yaitu secara langsung mengadakan tanya jawab dengan karyawan dan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini

3.6. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan tentang pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) P3B Sumatera, berdasarkan data-data yang diperoleh serta dilandasi konsep maupun teori-teori yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan. Untuk mengetahui pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) P3B Sumatera, maka alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Dimana kategori jawaban responden yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Ragu-ragu (RG) = 3
4. Tidak Setuju = 2
5. Sangat Tidak Setuju = 1

3.6.1. Langkah Pengujian Data Kuantitatif

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.

Pada penelitiann ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistica Package For Social Sociences*) untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel *r product moment*, kriteria penilaian uji validitas adalah:

- a. Apabila r terhitung $> r$ tabel, maka item kuisioner valid.
- b. Apabila r terhitung $< r$ tabel, maka item kuisioner tidak valid.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda.

Pengujian dilakukan dengan mengukur realibilitas dengan uji statistic alpa cronbach's (α). Criteria penilaiannya :

- Jika nilai alpha cronbach's $\geq 0,5$ maka item dikatakan valid
- Jika nilai alpha cronbach's $\leq 0,5$ maka item dikatakan tidak valid

3.6.1.3 Uji Model Statistik

Untuk melihat pengaruh antara kedua variable, maka pengolahan data menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Sciencences*) versi 20.0 analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear sederhana oleh Carl Friedrich Gauss, dengan rumus:

$$Y=a+bx+\epsilon$$

Dimana :

Y = kinerja

a = konstanta

b = koefisien regresi

x = stress kerja

ϵ = epsilon (variabel pengganggu)

3.6.1.4 Uji Koefisien Korelasi (r)

Adapun untuk melihat kuat atau lemahnya hubungan antara variable independen dengan variable dependen, maka dilakukan uji koefisien korelasi (r) dengan rumus :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi yang dicari

X = stress kerja

Y = kinerja

n = jumlah sampel

Untuk memberikan interpretasi koefisien tersebut, maka dapat dilihat data variable rank / koefisien berikut :

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0.1999	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

3.6.1.5 Uji Koefisien Determinasi

Untuk menunjukkan angka seberapa besar perubahan variable tak bebas (Y) dapat dipengaruhi oleh variable bebas (X). Nilai koefisien determinasi (R²) yang mendekati satu

berarti variabel-variabel independennya menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen.

Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas mempunyai pengaruh yang nyata atau tidak terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji hipotesis. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

Ho : $r = 0$; artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel prediktor (X_i) dengan variabel terikat (Y_i).

Ha : $r \neq 0$; artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel prediktor (X_1) dengan variabel terikat.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi kontanta dari setiap variabel independen terhadap variabel terikat, maka dilakukan Uji t, yang sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:366) dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

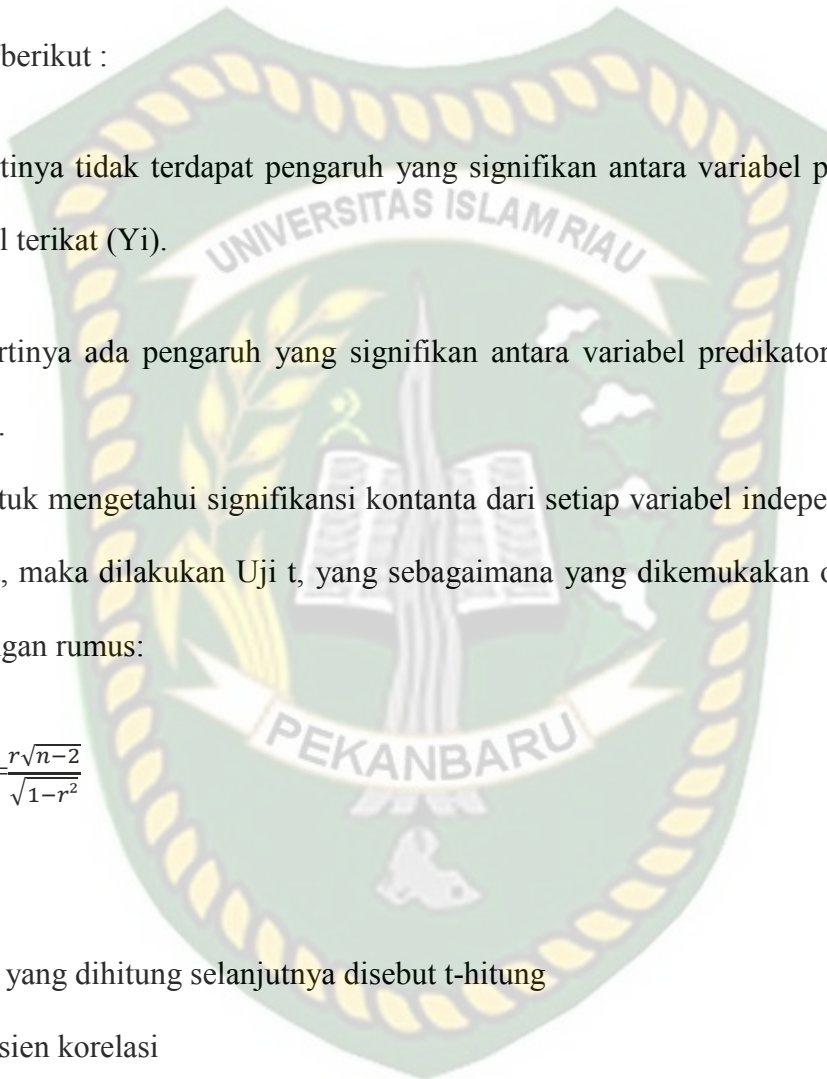
t = nilai t yang dihitung selanjutnya disebut t-hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah Sampel

Kriteria pengujian adalah:

a) Apabila nilai t hitung $>$ t tabel pada taraf signifikansi 5% maka Ho ditolak dan H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat stres terhadap karyawan.



b) Apabila nilai t hitung $< t$ tabel pada taraf signifikansi 5% maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara stres kerja terhadap kinerja karyawan.

3.6.1.6 Analisis Koefisien Epsilon

$p_{y\varepsilon}$ adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung ε terhadap Y

$p_{y\varepsilon}$ akan dihitung melalui rumus :

$$p_{y\varepsilon} = \sqrt{(1 - R^2_{y(x)})}$$

Dimana :

$R^2_{y(x)}$ = pengaruh variable X terhadap Y

ε = Epsilon (koefisien pengaruh variabel lain)